METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA
(Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :
Ahmad Safi'
NIM. 00410100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Safi"

NIM : 00410100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 9 Oktober 2005

Yang menyatakan

Ahmad Safi'

NIM : 00410100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H.A Shomad , M.A.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Safi"

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka, saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ahmad Safi'
NIM : 00410100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta,16 Oktober 2005
Pembimbing,

Drs. H. A Shomad, M.A.
NIP. 150183213

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sukiman, S.Ag., M.Pd.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Safi'
Lamp. : 9 Eksemplar

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahawa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Safi'
NIM : 00410100
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2005

Konsultan,

Sukiman, S.A.g., M. Pd.
NIP. 150282518

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/153/2005

Skripsi dengan judul : **METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AHMAD SAFI'
NIM : 0041 0100

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin, tanggal 12 Desember 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. H Abd. Shomad, MA
NIP. 150183213

Penguji I

Sukiman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 150282518

Penguji II

R.Umi Baroroh,M.Ag.
NIP. 150277317

Yogyakarta, 23 Desember 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿البقرة: ٢٢٢﴾

Artinya: Sesungguhnya Alloh menyukai orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri (Q.S. Al-Baqoroh: 222)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Lubuk Agung, 1986), hlm.54.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini
Saya Persembahkan
Untuk Almamaterku tercinta

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ahmad Safi'. Metode Pendidikan Agama Islam Bagi Korban Narkoba (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan dan menganalisa secara kritis tentang metode yang digunakan PP Metal Tobat bagi Korban narkoba, kendala-kendala yang dihadapi serta pada usaha-usaha pemantapan terapi dan taubat. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi pemerintah dalam upaya menanggulangi narkoba.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar PP Metal Tobat Cilacap. Pengumpulan data dilakukan melalui para informan, observasi partisipan parsiil, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yng berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan modus, dengan menggunakan sumberganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) metode kompromis yang diterapkan adalah mentaubatkan orang-orang metal dan membina mereka dengan penanaman kesadaran beragama. Mentranformasikan ajaran-ajaran Sunan Kalijaga dalam kehidupan sehari-hari, prinsip terapi adalah berobat dan bertobat. Adapun untuk program pemantapan yaitu dengan berpuasa Dawud dan Istighosah. Tujuan dari puasa Dawud adalah membersihkan racun NAPZA yang ada dalam tubuh korban; Istighozah bertujuan untuk meminta pertolongan Alloh SWT untuk memperoleh kekuatan iman agar tidak lagi tergoda (rindu/ kangen) untuk mengkonsumsi narkoba.memori pasien diprogram dari narkoba ke Alloh; bila ingatan pasien selalu ke Alloh maka pasien akan sadar bahwa narkoba haram hukumnya. (2) Problematika kekambuhan karena beberapa sebab, diantaranya yaitu pasien kembali bergaul dengan teman-teman sesama pemakai narkoba, atau bandarnya. Mereka selalu diincar oleh para bandar bahkan ada yang sampai beberapa kali pindah rumah selalu diikuti oleh para bandar sehingga mantan pecandu tersugesti untuk kembali mengkonsumsi narkoba. *Kedua*, Keluarga kurang bisa menciptakan kehidupan yang harmonis, Tenang dan tentram. Sehingga mantan pecandu mengalami stres dan frustasi. Dan akar permasalahan ini tidak lepas dari latar belakang keluarga mereka. (2) Usaha-usaha yang dilakukan Pembina Metal Tobat adalah membentuk forum silaturohmi dan konsultasi dengan keluarga Mantan Pecandu, mengadakan kerjasama dengan pihak pemerintah khususnya pihak kepolisian.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل و سلم على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Metode Pendidikan Agama Islam Bagi Korban Narkoba (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi PP Metal Tobat Cilacap). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakuitas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H.A. Shomad M.A., selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
5. Bpk. K. Sholeh Ali Al-Mahbub, selaku pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat, para Pembina serta santri-santri atas dukungan dan bantuannya.
6. Semua teman-teman seperjuangan yang memberikan dukungan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 10, 8 - - 2005

Penyusun,

Ahmad Safi"

NIM. 00410100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 9
F. Metode Penelitian 12
G. Sistematika Penulisan Skripsi 17
BAB II: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN METAL TOBAT DAN KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA 19
A. Gambaran Umum Metal Tobat 19
1 Letak Geografis 19
2 Sejarah Berdirinya Metal Tobat 20
3 Tujuan 22
4 Struktur Organisasi 24
5 Keadaan Kiai, Ustadz dan Santri 26
6 Keadaan Sarana dan Prasarana 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Gambaran Umum Korban Narkotika 30
1. Ilustrasi Kasus Korban Narkoba Metal Tobat 30
2. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba 36

BAB III: PROSES TERAPI DETOKSIFIKASI BAGI KORBAN NARKOBA DI PONDOK PESANTREN METAL TOBAT 39
A. Sekilas tentang Terapi Detoksifikasi 39
B. Rekrutmen dan Pemutusan Total Narkobais Gandrungmangu 43
C. Program Perawatan dan Pemantapan 51
D. Pendekatan Terapeutik di PP Metal Tobat 62
E. Analisis Deskriptif Terapi Metal Tobat 67
F. Faktor Pendukung dan Penghambat 71

BAB IV : PENUTUP 73
A. Simpulan 73
B. Saran-Saran 74
C. Kata Penutup 76

DAFTAR PUSTAKA 77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Denah Lokasi Metal Tobat.....hal.19

Tabel 2: Tabel Daftar Resmi Pembina Metal Tobat hal.25

Tabel 3:Tabel Sarana dan Prasarana Penunjang. hal.30

Tabel 4: Tabel Data Case Study Korban Narkoba Metal Tobat hal.32

Tabel 5: Tabel Jadwal Terapi Korban Narkoba. hal.61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Catatan Lapangan 80

Lampiran II : Silsilah Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap 85

Lampiran III : Angket Korban Narkoba Metal Tobat Cilacap 87

Lampiran IV : Surat Penunjukkan Pembimbing 89

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi 90

Lampiran VI : Surat Izin Penelitian 91

Lampiran VII : Surat Keterangan Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap 94

Lampiran VIII: Alamat E-mail Narkotika, Zat adiktif, dan Psikotropika 95

Lampiran IX : Dokumentasi Kegiatan Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap .. 96

Lampiran X : Daftar Riwayat Hidup Penulis 98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fakta membuktikan, bahwa "metode" merupakan salah satu fungsi organik dalam pelaksanaan pendidikan, bagian integral dari fungsi-fungsi organik lainnya didalam pendidikan. "Metode" sebagai cara untuk memecahkan masalah merupakan paradigma berfikir yang mempunyai landasan ontologis, epistimologis, dan aksiologis. Sehingga oleh karenanya diperlukan keterampilan yang tinggi guna memahami kompleksitas permasalahan dan untuk mengadakan adaptasi kehidupan dalam bermasyarakat yang semakin jadi sulit; lalu mampu memecahkan semua persoalan yang tumbuh ditengah struktur sosial yang makin rumit.

Masalah Terapi (Detoksifikasi) dan Rehabilitasi (Pesantren) korban narkoba pada umumnya, bukanlah sesuatu yang baru. Dadang Hawari, Psikiater dalam bukunya Terapi (Detoksifikasi) dan Rehabilitasi Mutakhir Pasien NAPZA menyebutkan progam terapi dan menjelaskan prinsip terapi adalah berobat dan bertobat. Berobat artinya membersihkan "NAPZA" dari tubuh pasien; bertobat artinya pasien memohon kepada Alloh SWT, berjanji tidak mengulanginya dan memohon kekuatan iman agar tidak lagi tergoda dengan "NAPZA".[1] Bahkan beberapa Rumah Sakit Jakarta sudah menerapkan metode ini. Namun biasanya Khalayak ramai kurang mengetahuinya atau kurang peduli sama sekali, sangat minimnya informasi yang dapat diperoleh mengenai terapi ini mempengaruhi

[1] Dadang Hawari, *Terapi dan Rehabilitasi Mutakhir Pasien NAPZA* (Jakarta : UI Press, 2002, Edisi V), hlm. xvi

tindakan orang tua yang dalam menghadapi anak-anak mereka yang terlibat NAPZA menutup diri pada masyarakat luas.

Penggunaan narkotika, alkohol dan zat adiktif lainnya memang menjadi persoalan serius yang harus dicarikan penyelesaiannya. Sepintas kita melihat, pemakaian NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya) terjadi hampir merata di semua lapisan masyarakat, dari kalangan atas hingga anak jalanan. Terutama pada saat ini banyak sekali kalangan pelajar, mahasiswa bahkan executive muda dan pasangan suami istri yang terlibat. Pengedar tidak hanya mempromosikan NAPZA ini kepada pelanggan tertentu saja, mereka tidak segan-segan menjual kepada para pelajar bahkan ada yang menggunakan cara tertentu agar seseorang menjadi kecanduan.

Dalam hal ini, Pondok Pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan Islam mempunyai andil besar dalam gerak laju pembangunan, terutama pembangunan rohani. Dalam pekembanganya, Pondok Pesantren tidak hanya mempelajari hal-hal yang bersifat agama saja, tetapi juga mengacu pada perkembangan masyarakat. Oleh karena itu Pondok Pesantren juga berperan dalam penanggulangan, penyembuhan atau rehabilitasi pecandu narkotika. Tidak semua Pondok Pesantren menyelenggarakan penyembuhan atau rehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika, karena masing-masing Pondok pesantren mempunyai ciri khas yang bersumber dari kharisma kyainya, walaupun pada dasarnya prinsip yang dipegang sama. Oleh karena itu, kehadiran mereka yang menjadi korban narkoba tidak mungkin lagi disatukan dengan para santri yang berjiwa nomal. Sehingga di Pondok pesantren "rehabilitasi" ini terdapat dua kategori santri, yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

santri yang berstatus sebagai santri biasa dan santri yang berstatus sebagai sebagai pasien.

Pasien bisa disembuhkan, sama seperti penyakit-penyakit lainnya. Rasa dan dorongan kecanduan yang lazimnya menyertai para pasien (meskipun sudah lama tidak mengkonsumsi narkoba) dapat disembuhkan pula penyakit-penyakit yang diidapnya.

Proses kesembuhan itu panjang dan sulit, bahkan menyakitkan. Bukan semudah membalikkan telapak tangan. Pencandu bukan saja harus menata kembali hidup yang dirusak narkoba (jiwa, raga, roh, dan lingkungan sosial), melainkan menata pula akar-akar masalahnya yang sudah berada jauh sebelum masuknya narkoba. Bila pencandu narkoba kambuh, ia dibantu lewat program-program rehabilitasi yang sesuai baginya sampai sembuh. Pecandu bisa melewati rawat inap ataupun rawat jalan saja, sesuai berat atau tidaknya akibat–akibat narkoba terhadapnya. Rawat inap dan rawat jalan pun banyak sekali modelnya. Pecandu tinggal memilih atau dituntun untuk memilih atau dituntun oleh pihak yang berwenang dan berpengalaman dibidang ini. Sebaiknya, pecandu tidak memilih bentuk atau model-model tersebut secara gegabah. Pilihanya harus tepat dan sesuai kebutuhan, demi kesembuhan si pecandu narkoba. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Sebab, akan berdampak beda terhadap mutu akhir kesembuhan si pencandu.

Khusus bagi mereka yang "kambuh" atau *replapse*, harus ada pertimbangan-pertimbangan yang lebih teliti dan luas, apalagi kalau sudah terjadi berulang kali. Sejarah perawatan sebelumnya perlu diteliti dan dievaluasi secara

lebih mendalam. Jangan-jangan ada masalah-masalah yang belum cukup ditangani.

Mungkin pula ada masalah-masalah atau akar-akar masalah yang belum pernah ditemukan, misalnya korban pernah stabil dan sembuh secara baik. Dalam hal ini mungkin pula bijaksana apabila dianjurkan model atau tempat rehabilitasi rujukan yang lain. Paling sedikit haruslah diusahakan "rancangan penyembuhan pribadi" disamping program-program lainnya untuk seluruh kelompok.

Prinsip terapi detoksifikasi adalah berobat dan bertobat. Berobat artinya membersihkan narkoba dari tubuh korban, sedangkan bertobat artinya korban (pasien) memohon ampun kepada Allah SWT. Berjanji untuk tidak mengulanginya lagi dan memohon kekuatan iman agar tidak lagi tergoda untuk mengkonsumsi narkoba, karena dari sudut agama maupun Undang-Undang/UU (negara) narkoba haram hukumnya. Artinya, bila narkoba dikonsumsi, maka berdosa dan ditangkap oleh polisi (pelanggaran UU). Untuk itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan. [2]

Karena sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surat Al-Baqarah ayat 186.

أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ﴿البقرة: ١٨٦﴾

Artinya : *"Aku mengabulkan permohonan orang yang mendo'a, apabila berdo'a kepada-Ku"* (QS. 2:186).[3]

Firman Allah SWT. Dalam Surat Asy-Syu'ara ayat 80.

---

[2] *Ibid.* hlm. 1

[3] *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Lubuk Agung, 1989), hlm. 45*

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿الشعراء : ٨٠﴾

Artinya : "*Dan apabila aku sakit Dia-lah yang menyembuhkan*" (QS. 26:80)[4]

Sehubungan dengan kedua firman tersebut di atas, pakar kedokteran mengatakan bahwa :

" *Dokter yang mengobati, tetapi Tuhan yang menyembuhkan.* " [5]

Dalam usaha mencari objek rehabilitasi menjadi jelas bahwa apa yang harus dibenahi sangat banyak jumlahnya, dan bersifat multi dimensional. Tetapi biang dari segala biangnya adalah manusianya. Bukan hanya si pecandu narkoba, melainkan juga semua pihak, jauh maupun dekat, telah berperan dalam jatuh bangunnya si pecandu dan semua pihak harus bersifat pro-aktif.

Proses terapi yang sejati harus terjadi didalam dan oleh pecandu itu sendiri. Proses yang sama dialami pula oleh mereka yang paling dekat kehidupan pecandu utama. Semua pihak tersebut harus berubah dan melanjutkan kembali kehidupan keseharian dalam keadaan sehat secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Perjalanan rehabilitasi panjang dan penuh perjuangan. Namun langkah pertama yang diambil oleh si pecandu yang mendatangi tempat rehabilitasi adalah awal yang paling penting dan sangat besar.

Pondok Pesantren Metal Tobat sebagai satu-satunya tempat rehabilitasi (Pesantren) di Kabupaten Cilacap yang selain sebagai tempat para santri bertempat tinggal dan mendalami ilmu agama Islam, juga sebagai tempat

---

[4] *Ibid.* hlm. 579
[5] Hawari, *Terapi*, hlm 1

rehabilitasi dan terapi bagi para santri korban narkoba yang mempunyai metode detoksifikasi tersendiri yang lain dari pada yang lain dalam rangka pembinaan korban narkoba. Metode ini terdiri dari metode pra rehabilitasi dan rehabilitasi disebut juga dengan metode pemantapan bagi anak bina Pondok Pesantren Metal Tobat.

Tulisan ini akan mencoba membahas proses terapi rehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika di Pondok Pesantren Metal Tobat. Pesantren ini terletak di Desa Bulusari Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Disamping merawat, dan membina para pasien yang merupakan korban penyalahgunaan narkoba, pesantren ini juga merekrut dan mentaubatkan mantan-mantan preman, narkobais, dan bandar togel untuk diinsyafkan.

Terapi detoksifikasi ini didasarkan pada asumsi bahwa pendekatan psikoterapi dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan serta penyembuhan para penderita gangguan kejiwaan tidak mungkin dilakukan secara ilmiah murni.[6] Penderita gangguan kejiwaan di Indonesia harus disesuaikan dengan kondisi masyarakatnya yang agamis.

B. Rumusan Masalah

Adapun pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah :

1. Metode terapi (penyembuhan) apa saja yang digunakan Pondok Pesantren Metal Tobat ?
2. Bagaimana proses rehabilitasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Metal Tobat?

---

[6] Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila* (Bandung: Penerbit Sinar Baru, 1995), hlm. 13.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Ada beberapa hal yang ingin penulis capai dalam penelitian adalah

a) Mengetahui metode yang diberikan oleh Pondok Pesantren Metal Tobat kepada para penyalahguna narkotika dalam usaha terapi detoksifikasi tersebut

b) Untuk mengetahui proses rehabilitasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Metal Tobat

2. Kegunaan penelitian:

a. Bagi Metal Tobat

Sebagai bahan evaluasi tentang metode terapi yang telah dilakukanya selama ini agar dapat ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan dimasa mendatang.

b. Bagi pengembangan keilmuan pendidikan

Menambah khazanah pemikiran dan wawasan mengenai pendidikan non formal, yang menghasilkan metode terapi holistik dan religius terhadap penyalahguna narkoba.

D. Kajian Pustaka

Setelah mengadakan penelusuran pustaka, penulis menemukan literatur yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini, yaitu:

Aslihatul Latifah, *Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika melalui terapi keagamaan di Pondok Pesantren Al - Islamy Kulonprogo Yogyakarta* menjelaskan bahwa seorang penyalahguna narkotika adalah termasuk individu yang berada dalam gangguan kejiwaan sehingga untuk memperbaiki kondisi kejiwaanya adalah dengan terapi keagamaan berupa mandi tobat, sholat dan

dzikir.[7] Kelebihan dari terapi yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islamy ini adalah pada materi keagamaan yang diberikan kepada korban narkoba yang menggunakan metode spiritualis agama, kecanduan korban narkoba dialihkan pada sesuatu yang dapat memenuhi keinginan mendapatkan ketenangan dan kepuasan, yakni dzikir. Kelemahan dari metode ini adalah metode yang ditawarkan hanya berlandas pada spiritual agama tanpa adanya kombinasi metode yang beragam.

Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi,* merupakan penelitian terapi yang dilakukan di Pondok Suryalaya.[8] Penelitian ini menekankan pada latar belakang anak bina yang berbeda-beda, sehingga sering terjadi kesalahpahaman antar anak bina dalam berkomunikasi. Hal ini menyebabkan mudahnya penyelundupan narkoba secara gelap. Pencegahan dan penyembuhan narkoba tidak beda jauh dengan peneliti pertama; menggunakan mandi taubat dan terapi dzikir. Solusi untuk mengatasi kesalahpahaman komunikasi baru sebatas mempetakan santri korban dan santri biasa, kerjasama Pemerintah dan forum Pondok Pesantren Suryalaya.

Sedangkan dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul yang terkait dengan pembersihan "NAPZA" dengan metode 3 pendekatan yaitu pendekatan medis, pendekatan agamis dan pendekatan psikologis yang terjadi di Pondok pesantren Metal tobat Cilacap. Terapi medis adalah metode pengobatan yang dilakukan oleh seorang dokter ahli. Hal ini disebabkan karena narkoba mengganggu sinyal penghantar syaraf menjadikan sering dijumpai komplikasi

---

[7] Asiihatul Latifah, *Rehabilitasi Korban* .....(JFAF Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, 1999).
[8] Sindu Galba, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi (Jakarta, PT Rineka Cipta, 1995)

medik, misalnya kelainan paru-paru, lever, jantung, ginjal, dan organ-organ tubuh lainya.[9] Terapi psikologis dengan cara memulihkan kondisi psikologis penderita yang kacau. Terapi nilai-nilai keagamaan, adalah dengan cara menawarkan secara argumentatif alternatif nilai dan moralitas yang baik, sehat dan mencerahkan kepada penderita. Hal inilah yang membuat tulisan skripsi ini berbeda dengan penulis sebelumnya. Karena ada suatu saat metode spiritualis agama(; dzikir dan mandi taubat) cukup efektif menyembuhkan korban narkoba, tapi ada suatu saat lain dimana metode spiritualis agama tidak mampu menyembuhkan penderita narkoba. Karena itu menyembuhkan narkoba bisa memakai berbagai kombinasi metode yang beragam.

E. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teori, yang pertama yaitu teori yang dikemukakan oleh Abdul Aziz Ahyadi dalam bukunya *Psikologi Agama Keperibadian Muslım Pancasila* tentang motivasi beragama atau penyebab yang mendorong ataupun menarik manusia menganut suatu agama berdasarkan dinamika psikologis serta peranan kejiwaan dalam perilaku keagamaan.

Menurutnya, agama sebagai metode psikoterapi tidak akan lepas dari kehidupan motivasi agama, melibatkan hidup dan kehidupan rohaniah. Teori-teori psikologi menerangkan berdasarkan peranan dan kegunaan keagamaan bagi manusia yaitu:

a) *Sebagai efek, akibat, atau kelanjutan proses kimiawi dan faali tubuh;*
b) *Penyaluran suatu instink;*

---

[9] Dadang, *Terapi*. hlm. 64

c) *Pelarian untuk mengatasi konflik;*
d) *Jawaban atau pemenuhan kebutuhan yang tidak terpuaskan karena adanya frustasi yang dialami manusia pada pelbagai bidang kehidupanya.*

Setiap teori mengenai motivasi perilaku keagamaan yang tidak melibatkan filsafat hidup dan kehidupan rohaniah, akan selalu memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat dibuktikan dalam kehidupan sehari-hari. Tingkah laku manusia tidak terlepas dari filsafat dan kerohanian. Kita harus menganalisis manusia sebagai suatu kesatuan *psikosomatis*, sebagai *kesatuan jasmani rohani* atau jiwa raga dan mencari motivasi perilaku keagamaan secara lebih mendalam dan lebih mendasar daripada sekedar berdasarkan fakta empiris belaka. Penyebab itu harus dicari bukan hanya berdasarkan fakta empiris obyektif saja, akan tetapi harus mencakup pula perilaku keagamaan yang subyektif dan rohaniah.

Menurut Aziz, pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia merupakan campuran antara berbagai faktor, baik faktor lingkungan, biologis, psikologis rohaniah, unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karunia Tuhan. Studi yang mampu membahas masalah empiris, nonempiris adalah agama. Agama berwenang mencari hakikat yang terdalam mengenai fitrah, takdir, kematian, hidayat, taufik, keimanan, malaikat, setan, dosa, jiwa, roh, wahyu, kehadiran Tuhan, dan realitas nonempiris maupun rohaniah.

Kalau psikoterapi membatasi diri pada fakta empiris obyektif saja, maka psikoterapi hanya mampu menangani kasus-kasus gangguan mental secara terbatas. Padahal psikoterapi harus menangani manusia secara utuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk teori yang kedua yaitu terapi (detoksifikasi) "NAZA" yang dikemukakan oleh Dadang Hawari; Berobat dan Bertobat. Berobat artinya membersihkan "NAZA" dari pasien; bentuk terapi ini yaitu menganut asas-asas psikiatri, tujuan terapi ini yaitu memulihkan kepercayaan diri (self confidence). Bertobat artinya pasien memohon ampun kepada Allah SWT, berjanji tidak mengulanginya dan memohon kekuatan iman agar tidak lagi tergoda dengan "NAZA". Memberikan psikoterapi dari sudut keagamaan dianjurkan mengingat sebagian besar korban narkoba (penduduk) Indonesia beragama. Lamanya perawatan 3 minggu. Minggu I dilakukan di rumah sakit (untuk menjalani terapi detoksifikasi, menghilangkan gejala putus zat (*withdrawal symptoms/ sakao*) digunakan obat-obatan penawar anti depressant. Selama di rumah sakit dilakukan pemeriksaan fisik, paru-paru dan laboratorium untuk mengetahui ada atau tidak adanya komplikasi pada paru-paru, lever dan ginjal.

Minggu II dan III merupakan fase berobat jalan untuk pemantapan. Pada minggu II, korban narkoba disarankan tetap berada di rumah atau berada di wisma Sholat doa dan dzikir harus diamalkan karena berdasarkan penelitian ternyata terapi medis saja tanpa sholat, doa dan dzikir tidaklah lengkap. Mereka yang tingkat keimananya kuat resiko untuk memakai "NAZA" atau kambuh sangat kecil. Minggu III Merupakan lanjutan rawat jalan untuk pemantapan akhir, koban narkoba bisa melanjutkan masuk dalam program rehabilitasi di Pesantren modern Dadang Hawari.

Adapun permasaiahan yang penulis angkat dalam skripsi ini, yaitu menyangkut beberapa metode pendekatan (penyembuhan) terhadap korban

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

narkoba di Pondok Pesantren metal tobat Cilacap menyangkut tiga ranah pendekatan, yaitu;

1. Pendekatan Medis
2. Pendekatan Psikologis
3. Pendekatan Agamis

Bagi anak bina Pondok pesantren Metal Tobat, diharapkan memiliki kekebalan baik fisik maupun mental terhadap "narkoba", dan dapat kembali berfungi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, adalah penelitian kancah atau penelitian lapangan, yaitu studi kasus yang terjadi di PP Metal Tobat Gandrungmangu. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti yakni pembinaan korban narkoba, maka peneliti mengambil PP Metal Tobat sebagai tempat penelitian, mengingat PP Metal Tobat adalah salah satu terapi rehabilitasi korban narkoba. Data-data yang digunakan bersifat kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.[10]

Pendekatan yang digunakan adalah psikologi agama, yang akan mencoba mencari pengaruh pembinaan dan pemantapan terapi detoksifikasi terhadap kondisi fisik, mental, sosial, agama dan konteks keberagamaan korban narkotika di Pondok Metal Tobat.

---

[10] Lexi J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 3.

2. Tekhnik Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi pokok sumber data keterangan penelitian. Subyek penelitian ini adalah:

A. Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat

B. Pembina, yang terdiri dari asisten pembina dan anggota pembina

C. Para korban narkoba yang berada di Pondok pesantren Metal tobat, sebanyak 15 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

Mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Angket

"Angket atau kuesioner (questionnaire) ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak, yang menyangkut kepentingan umum, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya."[11]

Angket disini berfungsi: Memperoleh informasi tentang motifasi, sikap dan perhatian korban narkoba dalam mengikuti terapi.

Metode angket ini digunakan penulis untuk memperkuat hasil wawancara penulis.

[11] Kartini Kartono, *Metodologi Riset*, hlm. 217

b. Wawancara.

"Wawancara adalah percakapan dengan bertatap muka dengan maksud memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling/penyuluhan atau tujuan-tujuan terapeutis."[12]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, maksudnya penulis mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan pedoman wawancara kepada orang-orang yang mempunyai hubungan erat dengan obyek penelitian. Kemudian dikembangkan dilapangan secara mendalam dan dijawab secara bebas terbuka dan tidak terstruktur. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan kesalahan yang terjadi atas jawaban informan, dan diharapkan informasi sebanyak-banyaknya sehingga diperoleh data dan hasil penelitian yang berkualitas. Metode ini penulis tujukan kepada pengasuh dan pembina sebagai pertimbangan mereka yang tahu proses kesembuhan terapi detoksifikasi. Selain itu, untuk memperoleh informasi penyebab anak bina Metal tobat menyalahgunakan narkoba, identifikasi diri, latar belakang anak bina, perkembangan jasmani dan rohani. wawancara ditujukan kepada korban narkotika yang penulis anggap mewakili yaitu sebanyak 8 orang.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mencari hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, legger, agenda dan sebagainya.[13] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai program pembinaan dan pemantapan terapi Pondok Pesantren Metal Tobat, meliputi:

---

[12] Kartini Kartono. *Metodologi Riset*. hlm. 187

[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2002, edisi V), hlm. 206.

1) Struktur organisasi Pondok Pesantren Metal Tobat
2) Jadwal kegiatan pelaksanaan rehabilitasi
3) Tahapan-tahap terapi detoksifikasi
4) Sarana dan prasarana pelaksanaan rehabilitasi

d . Metode Observasi.

Pengamatan atau observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala alam dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[14]

Tujuan observasi atau pengamatan ialah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikasi dari interrelasi elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks, dalam pola-pola kultural tertentu.[15]

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi **partisipan parsial.** Artinya turut ambil bagaian dalam beberapa kegiatan–kegiatan yang telah dijadwalkan untuk perawatan penderita, seperti: sholat, istighosah, dan pengajian kitab kuning.

Metode observasi ini digunakan untuk :

1) Mengetahui letak geografis Pondok Pesantren Metal tobat.
2) Mengamati sarana dan prasarana serta lingkungan yang berhubungan dengan proses rehabilitasi korban narkoba di Pondok Pesantren Metal Tobat
3) Mengamati berbagai kegiatan yang berkenaan dengan terapi para korban penyalahgunaan narkotika.

---

[14] Kartini Kartono, *Metodologi Riset*, hlm. 157.
[15] *Ibid*

4. Metode Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.[16] Sedangkan penyimpulanya penulis menggunakan metode berfikir secara induktif. Metode berfikir secara induktif adalah berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.[17]

5. Teknik Triangulasi

Menurut S.Nasution, "triangulasi merupakan proses untuk mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan, dan dengan menggunakan metode yang berlainan."[18]

Hadari Nawawi dan Mimi Martini, menjelaskan bahwa triangulasi sangat perlu dilakukan apabila terdapat data/informasi yang bertentangan, tidak sejalan atau berbeda mengenai hal yang sama, dari dua atau lebih sumber data.

Untuk itu harus dilakukan kegiatan menelusuri atau dilacak (mengikuti jejak) setiap data/informasi yang ditemui sampai tuntas. Kegiatan ini disebut "*audit trail*". Kegiatan pengecekan ini harus dilakukan juga terhadap data/ informasi yang tidak jelas, meragukan dan bahkan jika dirasakan tidak dapat

---

[16] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Penelitian Penelitian Ilmiah Dasar dan metode Tekhnik* (Bandung, TARSITO, 1994), hlm. 140

[17] Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 1974), hlm.42

[18] S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya) hal.115

diterima kebenarannya oleh akal sehat (*common sense*) atau dirasa kurang wajar.[19] Dari penjelasan di atas, kegiatan triangulasi penulis gunakan untuk mengecek data yang kurang jelas dan kurang lengkap untuk ditafsirkan, misalnya hasil observasi proses pelaksanaan terapi dicek dengan wawancara kepada pengasuh dan pembina, agar lebih dapat dimaknai lebih jelas.

Dencin (1978), membedakan triangulasi menjadi empat jenis teknik triangulasi yaitu :

1) Triangulasi dengan sumber.
2) Triangulasi dengan metode
3) Triangulasi dengan penyidik
4) Triangulai dengan teori.[20]

Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi dengan sumber.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab yang masing-masing bab merupakan rangkaian yang tak terpisahkan. Sebagaimana dipaparkan berikut ini:

Bab I merupakan pendahuluan. Dalam bab ini peneliti kemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

Bab II penulis menuliskan tentang gambaran umum Metal tobat dan korban penyalahgunaan narkotika. Disini dibagi dalam dua sub bab. Sub bab yang

---

[19] Hadari Nawawi, Mimi Martani, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gadjah Mada Press, 1998, Cetakan Kedelapan), hal.188

[20] Dr.Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2000), hal178

pertama gambaran umum Metal tobat yang meliputi: letak geografis, sejarah bedirinya, struktur organisasi, tujuan Metal tobat. Kedua mengenai gambaran umum korban penyalahgunaan narkotika meliputi ilustrasi kasus korban narkotika Metal tobat dan penyebab penyalahgunaan narkotika.

Bab lII tentang proses terapi detoksifikasi korban narkoba PP. Metal tobat beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Meliputi: sekilas tentang terapi detoksifikasi Metal tobat, Model rekrutmen pemutusan total narkobais Gandrungmangu, program perawatan dan pemantapan, metode pendekatan yang diterapkan, serta analisis deskripsi terapi Metal tobat.

Bab IV Penutup, yang berisi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Perlu penulis kemukakan, bahwa sebelum bab demi bab penulis paparkan, masih terdapat beberapa halaman formalitas yang berisi : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini adalah: daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar ralat, dan daftar riwayat hidup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1V
PENUTUP

A. Simpulan

Metode terapi detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat bagi korban narkoba meliputi:

1. Program pra rehabilitasi

   a. Mentaubatkan orang-orang metal (preman-preman dan narkobais) Gandrungmangu Cilacap.

   b. Pembinaan kesadaran beragama dalam bentuk pengajian yang bernama pengajian "*lokajaya*" yang sekarang ini berubah menjadi "*Raden Umar Said*"

   c. Penanaman ajaran-ajaran dan tembang-tembang Sunan Kalijaga dalam masa-masa pra rehabilitasi, seperti: Sluku-sluku batok, Lir-ilir, Filosofi pewayangan, tahlil dan muhasabah setiap malam Selasa

2. Program pemantapan (Detoksifikasi)

a. Istighosah

Tujuan dari Istighosah adalah meminta pertolongan Allah untuk memperoleh kekuatan iman agar tidak lagi tergoda (rindu/kangen) untuk mengkonsumsi narkoba. Memori anak bina Metal Tobat harus diprogram dari narkoba ke Allah, bila ingatan pasien selalu ke Allah maka pasien akan sadar bahwa narkoba haram hukumnya.

b. Pembersihan racun

Dengan Puasa Daud 3 tahun. Demi kepentingan yang bersifat agamis dijalanilah puasa sebagaimana arti puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

maka konsepsi Islam meletakkan nilai-nilai tentang puasa. Hikmah puasa diantaranya adalah memelihara kesehatan tubuh dan pikiran *"summu tashihu"* dari berbagi penyakit termasuk yang diakibatkan oleh narkoba.

c. Sholatul lail

d. Estetika musik hadroh

Metal Tobat mengusahakan aktifitas pengganti berupa musik hadroh disamping olahraga bagi korban narkoba, yang bisa memberikan kepuasan bagi yang memainkan dan mendengarkannya. Dengan diiringi irama-irama musik Sunan Kalijaga dan Al-Barjanji.

e. Pengajian kitab kuning

Memberi bekal kepada anak bina supaya tambah ke-Islamannya, terhindar dari berbagai godaan yang bisa menggerogoti keimanan, terutama godaan terhadap narkoba.

B. Saran–saran

Pada akhir laporan hasil penelitian ini, berdasarkan pengalaman penelitian penulis, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Jangan biarkan mereka jatuh lebih jauh ke dalam dunia narkoba dengan menolak dan memusuhi mereka. Mereka bukan suatu aib yang harus ditutup-tutupi tetapi bantulah menyelamatkan diri mereka, karena mereka membutuhkan bantuan dari lingkungan terdekat mereka yaitu orang tua dan keluarga mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bagi Yayasan

Rekrut mantan-mantan narkoba dan preman-preman yang lain. Bantu mereka menemukan jalan yang diridhoi- Nya, jadikan mereka manusia yang paripurna.

3. Bagi pemerintah

Metode penyembuhan korban narkoba melalui terapi (detoksifikasi) keagamaan ini dapat dijadikan alternatif dalam upaya penanggulangan korban narkotika.

Bagi pemerintah hendaknya menjalin hubungan dengan LSM-LSM (gerakan anti narkoba), penyebaran bahaya bisa dilakukan melalu pamflet, orasi publik serta menindak tegas bagi pengguna, pemasok, dan penyebar narkoba dengan sanksi yang berat. Memberikan hukuman yang seberat-beratnya bagi aparat yang memback-up bandar napza, sehingga dapat mengurangi seminim mungkin dan mencegah jatuhnya generasi muda lebih banyak lagi ke dalam cengkeraman napza.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

"Dan tidaklah aku mendapat taufik kecuali atas pertolongan Allah"

Dengan selesainya skripsi ini, kami mohon kepada-Mu Ya Allah, bukalah pintu *maghfiroh* atas semua kesalahan yang penulis perbuat. Bukalah pintu rahmat-Mu untuk mendapatkan keridhoan-Mu yang Maha Agung.

Melalui perjalanan yang panjang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, dengan mencurahkan kemampuan yang ada seoptimal mungkin. Semua itu tiada lain adalah atas pertolongan Allah.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Segala saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. *Syukron katsiron.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, Bandung: Sinar Baru, 1987.

Aslihatul Latifah, *Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika Melalui Terapi Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Islamy Kulonprogo Yogyakarta*. JPAF Ushuluddhin : Skripsi, IAIN Sunan Kalijaga, 1999.

Arief Hakim, *Bahaya Narkoba - Cara Islam Mengatasi, Mencegah, dan Melawan*, Bandung: Penerbit Nuansa, Cet. 1, 2004

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Departemen Kebudayaan dan Pendidikan "*Materi Penyuluhan Napza*" 2000.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002.

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Dadang Hawari, *Terapi dan Rehabilitasi Mutakhir Pasien Napza*, Jakarta: UI Press, 1999.

_____, *Al-Quran ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.

Djarwanto, *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Tekhnis Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Liberty, Cetakan ke dua, Maret 2000.

Forum Pemuda Peduli Masalah Narkoba, *Panduan Orang Tua Dalam Menangani Masalah Napza*, Jakarta: PT Elex Media, Komputindo, 2000.

Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Penerjemah: E Koeswara, Bandung: PT. Refika Aditama, Cet.Ketiga, 1997.

H. Hadari Nawawi & H. Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Universitiy Press, Cet. II, 1998.

Hadiman, H, SH. *Menguak Misteri Maraknya Narkoba di Indonesia* (Badan Kerjasama Sosial Usaha Pembinaan Warga Tama Bersama, Tt.)

Husni, *Fathu Al-Rahman Litholabi Ayatil Qur'an Indonesia*: Maktabah Dahlan. tt

Imam Yahya, *Matan Arbain Nawawiyyah*, (Semarang. 'Alawiyyah) t.t

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung, CV. Mandar Maju, 1996).

Komarudin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 1974)

Sindu Galba, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

Singgih D.Gunarsa, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1995.

Lambertus Somar, *Kambuh Relapse Sudut Pandang bagi Mantan Pecandu Narkoba* (Jakarta, Grasindo, 2001)

Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1999)

Mahmud Junus, Prof, H.*Terjemah Qur'an Karim*, (Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1986)

Mahmi M.Hikmat, Et. Al, *Narkoba Musuh Kita Bersama* (Bandung, PT Grafitri, 2002)

Peter Salim , dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta, Modern English press, 1991)

Yusuf Ikhsan Al-Kamali, *Sulammunajjat*, PP. Metal Tobat Sunan Kalijaga, Bulusari Gandrungmangu Cilacap, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

S. Nasution, *Metode Research* (*Penelitian Ilmiah*), (Jakarta : PT. Bumi Aksara, Cet. II, 1996.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

W.J.S Poerdarmin A , *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1986).

Wiinarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Penelitian Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Tehnik* (Bandung: TARSITO, 1994)

Zalra Zalriana, *Peranan Lembaga Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat, Skripsi (Tidak diterbitkan)*, Fakultas Agama Islam UMS, 1999/1998.

Informasi: Yayasan Pecinta Anak Bangsa: www. YCAB. org: Konseling Narkoba.

Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3ES, Jakarta: Cet. IV, 1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data :Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Agustus 2005

Jam : 20.00-22.00

Lokasi : PP Metal Tobat

Sumber Data : Abah Sholeh Ali Mahbub

Deskripsi data:

Informan adalah pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat. Wawancara ini merupakan yang pertama peneliti lakukan kepada informan di PP Metal Tobat, yaitu dilakukan pada jam 20.00-22.00 di kantor Pondok. Materi-materi yang disampaikan mengenai sejarah berdirinya, latar belakang berdirinya, tujuan pembinaan Metal Tobat, Materi terapi, Penanganan terapi individual dan kelompok, tingkat keberhasilan terapi bagi korban.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa PP Metal Tobat berdiri pada tanggal 09 september 1999 bertepatan dengan 17 romadhon atau hari nuzulul Qur'an. Berawal dari jamaah kecil yang terdiri dari 17 anak jalanan, yaitu mereka yang suka minum-minuman keras, nge-lem, ngoplo, njambret dan sebagainya dengan bertempat di Musholla Haji Amir sebelah barat pasar Desa Gandrungmanis. Dalam perkembanganya Metal Tobat menempati tanah pribadi seluas 966 meter persegi, 2001 membuat gedung permanen yang terdiri dari ruang Aula, kantor, kamar pengurus, kamar anak bina, asrama putri, kantin, lapangan sepak bola, dan pos Ronda.

Tujuan dari pembinaan Metal Tobat adalah: mentaubatkan premanis dan narkobais Gandrungmangu, membantu penyembuhan korban narkoba dalam bentuk program yang urut dan berkelanjutan yang disebut dengan Detoksifikasi. Detoksifikasi ini mengarah pada pembersihan racun-racun yang diyakini bersarang pada pasien dengan melakukan terapi puasa

mutih dan puasa dawud, sebagimana yang disinyalir oleh pengasuh" *summu tasihhu*"dengan berpuasa kamu akan sehat.

Disamping itu mewajibkan terapi kelompok yang meliputi: Muhasabah dan Dzikir bersama dan pengajaran kitab kuning, dengan metode pendekatan Agamis, Medis dan Psikologis

Intrerpetasi:

Metode Terapi Metal Tobat ditempuh dengan dua cara: berobat (medis) dan bertobat, melalui pembinaan terapi idividual puasa dawud dan terapi konvensional (muhasabah dan istighosah). Sedang tingkat keberhasilanya berproses, melihat kadar ketergantunganya pada narkoba.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2005

Jam : 20.00 WIB

Lokasi : Rumah Informan

Sumber Data : Kun Budi Waluyo (Ketua Jama'ah)
Yusuf Ikhsan Al-Kamali (Pembina)

Deskripsi Data:

Informan adalah Ketua jama'ah Raden Said Metal Tobat. Pertanyaan yang disampaikan seputar jama'ah yasin Gandrungmangu, model perekrutan korban narkoba Gandrungmanis, tujuan dari rekrutmen, Pembinaan keagamaan jama'ah yasin, dan Muhasabah jam'i.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa jama'ah Raden Said Metal Tobat adalah gabungan jama'ah yasin 4 RT, yang memiliki berbagai program sosial keagamaan dalam rangka menghimpun remaja-remaja dan orang orang "metal" yang sudah terkena dampak penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif lainnya (narkoba). Menurut pembina PP Metal Tobat, metode yang diterapkan adalah metode kompromis yaitu membiarkan untuk sementara waktu kebiasaan-kebiasaan meminum minuman keras. Lambat laun dengan kegiatan-kegiatan keagamaan muhasabah jam'i yang kontinue, akan membuat mereka jera dan mencari jalan taubat. Keinginan untuk berhenti total dari pengaruh narkoba adalah keinginan yang timbul dari masing–masing individu mantan pecandu narkoba. Hal inilah yang mempercepat penyembuhan anak bina Metal Tobat.

Menurut Yusuf Ikhsan Al-Kamali salah satu pembina PP Metal Tobat, keberhasilan pembinaan ini dikarenakan kerjasama yang bagus dengan berbagai pihak, khususnya ikatan remaja masjid Gandrungmangu dan pihak kepolisian Gandrungmangu.

Pembinaan Metal Tobat yang masih berlangsung sampai saat ini menjadikan tertutupnya kenakalan preman dan meminimalisir tindakan anarkhis, dan amoral di kandang sendiri.

Interpretasi:

Jama'ah Raden Said Metal Tobat adalah gabungan jama'ah yasin 4 RT, yang memiliki berbagai program sosial keagamaan dalam rangka menghimpun remaja-remaja dan orang orang "metal" yang sudah terkena dampak penyalahgunaan narkotika dan zat adiktif lainnya (narkoba). Metode yang diterapkan adalah metode kompromis dan menjadi program pra rehabilitasi PP Metal Tobat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 september
Jam : 30.00
Lokasi : PP Metal Tobat
Sumber Data : Khasanudin- Abdul Wakhid

Deskripsi Data:

Sumber data wawancara diambil dari anak bina yang sudah baik yang penulis anggap mewakili. Adapun fokus dalam wawancara ini adalah untuk menggali data penyebab (motivasi) penyalahgunaan narkoba yang meliputi identifikasi masalah, latar belakang keluarga, keadaan fisik akibat narkoba dan tingkah laku sosial dalam kesehariaan.

Selain dengan penyebaran angket kepada 15 anak bina yang penulis jadikan sampel, penulis juga mengamati secara langsung, aktif, dan berturut-turut masing-masing anak bina dengan tekhnik pencatatan "on the spot," yaitu pada bungkus rokok dengan menggunakan kode-kode tertentu.

Dari hasil wawancara ini terungkap bahwa anak bina PP Metal Tobat menjadi korban narkoba rata-rata disebabkan oleh faktor keluarga. Dua diantara 15 sampel penderita adalah (: Khasanuddin) pengedar narkoba, sementara (Abdul Wakhid) merupakan komplotan anggota copet kapak merah yang sudah terlatih.

Dari penggalian data teridentifikasi efek narkoba membuat kepala pening dan jantung berdebar-debar.

Interpretasi:

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang menimbulkannya, akibat yang ditimbulkan narkoba anak bina butuh bantuan tim medis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mpiran Silsilah

Silsilah K. Sholeh Ali Mahbub
Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat Gandrungmanis, Gandrungmangu Cilacap

1. Raden Said (Sunan Kalijogo)
2. Mertojoyo Palong
3. Hadi Merto
4. Syamsul Hadi
5. Bahruddin
6. Aliyyuddin
7. Hadi Wijoyo
8. Modin Rohim
9. M. Choeruddin
10. M. Fathuddin
11. M. Abdullah
12. Sadiran
13. Sofwan
14. Dahlan
15. Kh. Rohmatullah MDH
16. Kyai Sholeh Ali Mahbub(Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)

Silsilah Nyai Ambar Setyaningrum
Istri Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat

1. Raden Fatah
2. Sultan Trenggono
3. Raden Mu'min Prawoto
4. Raden Aryo Pengiri
5. Tumenggung Wiro Senggoro I
6. Tumenggung Wiro Senggoro II
7. Tumenggung Wiro Senggoro III
8. Demang Wiro Sundergo
9. Nyai Duwet
10. Sayad Muhammad Nuh
11. Ening Purwati
12. Ambar Setyaningrum (Istri Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AKULTAS TARBIYAH PAI-2 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. PETUNJUK

1. Isilah jawaban dibawah ini dengan tanda silang (X)
2. Sesuaikan jawaban dengan keadaan saudara
3. Boleh memakai nama Inisial

B. DATA PRIBADI

Nama :.....
Alamat :.....
Umur :.....
Status dalam Keluarga:.....

C. PERTANYAAN

1. Darimana Anda mengenal Pondok Metal ?
   a. Dari Saudara
   b. Dari Teman
   c. Dari orang tak dikenal
   d. Dari Orang Tua
2. Apa motifasi Anda masuk Pesantren ?
   a. Pelarian
   b. Frustasi
   c. Merasa tidak diperhatikan Ortu
   d. Bertaubat
3. Sudah berapa lama Anda tinggal ?
   a. 1-2 tahun
   b. 3-4 tahun
   c. 4 -5 tahun
   d. 5 tahun lebih
4. Bagaimana perasaan Anda setelah tinggal dipondok pesantren
   a. Khusyu dan senang
   b. Tambah Sholeh
   c. Kurang perhatian
   d. Tambah Cuek
5. Jenis permainan apakah yang paling anda sukai dipondok Metal
   a. Sepak bola
   b. Takraw
   c. Badminton
   d. Seni musik
6. Pernahkah Anda mengalami kehampaan?
   a. pernah
   b. kadang-kadang
   c. sering
   d. belum pernah
7. Pernahkah merasakan hidup tanpa ma'na?
   a. sering sekali
   b. kadang- kadang
   c. belum
   d. berkali-kali merasakan
8. Apa motif Anda mengkonsumsi narkoba
   a. pengaruh teman
   b. ingin gaul dan funky

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. frustasi
d. kurang kasih sayang

9. Faktor penyebab Anda mengkonsumsi obat-obatan terlarang
   a. Faktor Keluarga
   b. Faktor Lingkungan
   c. Faktor ikut-ikutan
   d. diri sendiri
10. Jenis obat-obatan terlarang yang pernah Anda konsumsi
   a. putaw
   b. heroin
   c. ganja
   d. putaw, heroin, ganja, shabu-shabu danlain-lain
11. Berapa lama Anda mengkonsumsi obat-obatan terlarang baru diketahui orang tua:
   a.2-4 tahun
   b. 1 tahun
   c. 2-4 tahun
   d. 5 tahun lebih
12. Bagaimana reaksinya:
   a. Marah
   b. Bingung
   c. Sedih
   d. Biasa saja
13. Inisiatif bertaubat datang dari:
   a. diri sendiri
   b. Teman
   c. Orang tua
   d. Orang tak dikenal
14. Dengan cara apa Anda Menyibukkan diri menghindari pengalaman terjerat obat-obatan terlarang
   a. Belajar dan bekerja
   b. Merenung setiap saat
   c. mengikuti kajian keagamaan
   d. mengalihkan ke permainan-permainan pondok
15. Bagimana perkembangan Anda sekarang
   a. baik
   b. sangat baik
   c. cukup
   d. susah
16. Hal-hal khusus apa saja yang bernilai bagi Anda
   a. kebebasan pribadi
   b. Penilaian
   c. penghargaan
   d. kebebasan sepanjang hayat
17. Bagaimana Anda mengatasi pengalaman kekosongan:
   a. menuruti kemauan hati
   b. Merenung dalam kesendirian
   c. Bergabung ama Anjal
   d. Bekerja
18. Dari pesan-pesan berikut, pesan – pesan mana yang cocok bagi anda?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. kamu harus produktif
b. berhasillah dalam segala hal
c. kuatkanlah dirimu
d. lakukan apa yang benar

19. Apakah permainan –permainan sampai taraf tertentu diperlukan bagi kelangsungan Kejiwaan Anda
    a. sangat perlu
    b. tidak diperlukan
    c. sewaktu-waktu perlu
    d. perlu
20. Pernahkah Anda merasa hidup dalam kesendirian?
    a. sering kali
    b. kadang-kadang
    c. belum pernah
    d. terlintas
21. Sampai sekarang apakah masih ada keinginan untuk mencoba lagi
    a. kadang
    b. tidak
    c. keinginan sering timbul
    d. tidak sama sekali
22. Reaksi apa yang dirasakan Anda setelah dilaksanakan " Dzikir dan Istighosah bersama:
    a. tenang dan fresh
    b. gelisah
    c. bosan
    d. biasa saja
23. pelajaran apa yang paling Anda sukai
    a. qowaidul lughot
    b. akhlak
    c. tasawuf
    d. ketrampilan Kayu
24. Apa yang akan Anda berikan untuk Kemajuan pondok Metal?
    a. Ketaatan akan diperjuangkan
    b. Menjalin Ukhuwah
    c. keikutsertaan dalam semua kegiatan
    d. Akan mengabdi Seutuhnya
25. Apa rencana Anda selanjutnya sepulang dari Pondok Metal?
    a. Bekerja
    b. Dirumah membantu Ortu
    c. Nganggur
    d. Meneruskan pendidikan pondok / Sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty_suka@telkom.net

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/ 1427 /2005 Yogyakarta, 2 Maret 2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. H. Abd. Shomad, MA.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 2 Maret 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama	:	Ahmad Safi'
NIM	:	00410100
Jurusan	:	PAI
Tahun Akademik	:	2004/2005
Dengan Judul	:	METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA (STUDI KASUS TERAPI DETOKSIFIKASI PONDOK PESANTREN "METAL TOBAT" CILACAP)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Dosen Pembimbing
3. Bina Riset/Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-2
Pembimbing I : Drs. H. Abd. Shomad, M.A
Pembimbing II : .....

Nama : Ahmad Safi'
NIM : 00410100
Judul : Metode Pendidikan Agama Islam bagi Korban Narkoba (Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Mabil Toeat Cilacap)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	I April	II	Penajaman Proposal Skripsi		
02.	II April	IV	Rumusan Masalah		
03.	III Agustus	III	Pengolahan Data		
04.	IV Agustus	II	Teknik Wawancara		
05.	Oktober & November	I, III & V	Diskusi Skripsi I, II & III		
06					
07.					

Yogyakarta, 5 Desember 2005

Pembimbing,

Drs. H. Abd. Shomad, M.A

06

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 4907
Hal : **Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 29 Agustus 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
c.q. Ka. Bakesbanglinmas
di SEMARANG

Menunjuk Surat :
Dari : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk
Nomor : IN/I/DT/TL.00/4670/2005
Tanggal : 25 Agustus 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **AHMAD SAFI"**
No. Mhs. : 00410100
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA (STUI KASUS TERAPI DETOKSIFIKASI PONDOK PESANTREN "METAL TOBA" CILACAP)
Waktu : 29 Agustus 2005 s/d 29 Nopember 2005
Lokasi : Kab. Cilacap - Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Ir. H. NANANG SUWANDI,MMA
NIP. 490 022 448

Tembusan Kepada Yth.
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. D. I. Panjaitan No.1 Telp. (0282) 534118 - 537477 Fax. (0282) 534118
CILACAP 53222

Nomor : 072/ 6045 /IX/14/2005
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pemberitahuan tentang Penelitian

Cilacap, 07 September 2005

Kepada Yth.
Kepala Bappeda Kabupaten Cilacap
Di -
CILACAP

Dengan hormat,

Menunjuk surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah Semarang Nomor : 070/1156/VIII/2005 tanggal 31 Agustus 2005 tentang Surat Rekomendasi.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa di Kabupaten Cilacap akan dilaksanakan **Penelitian** oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan maksud / tujuan sebagaimana tersebut dalam surat rekomendasi terlampir.

Demikian untuk menjadikan periksa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN CILACAP
KABID. KESATUAN BANGSA

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESBANG DAN LINMAS

JOHAN MUCHDIR, S.Sos, MM.
Pembina
NIP. 500 050 143

TEMBUSAN : dikirim kepada Yth.
1. Ahmad Safi
2. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Kauman Nomor 28 B Telp (0282) 533797, 534945 (KEPALA), FAX. 53494
CILACAP Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVAI

Nomor : 072/0860/16.1

I. DASAR : Keputusan Bupati Cilacap nomor 71 Tahun 2004 tanggal 8 Juni 2004 perihal Prosedur Permohonan Rekomendasi Penelitian / Survai, Praktek Kerj Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Cilacap.

II. MEMBACA : Surat Kepala Badan Kesbang & Linmas Kabupaten Cilacap Nomor 072/104 /IX/14/2005, tanggal 7 September 2005 perihal Pemberitahuan Tentang Iji Penelitian

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPED Kabupaten Cilacap bertindak atas nama Bupati Cilacap, menyatakan TIDAK KEBERATAN at pelaksanaan Penelitian / Survai dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :

1.	Nama	:	AHMAD SAFI (NIM : 00410100)
2.	Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Tarbiyah U I N Sunan Kalijaga Yogyakarta
3.	Alamat	:	Depan Stasiun Gandrungmangu Gandrungmanis
4.	Penanggungjawab	:	Drs. RAHMAD (Dekan)
5.	Maksud Tujuan Penelitian / Survai	:	Penelitian
6.	Judul Penelitian / Survai	:	" METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBA NARKOBA (*Studi Kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantre "Metal Tobat" Cilacap)* "
7.	Lokasi	:	Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Penelitian / Survai tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
b. Sebelum melaksanakan Penelitian / Survai langsung kepada responden, harus terlebih d melaporkan kepada Kepala Instansi / Wilayah (Camat/Kepala Desa/Kepala Kelurahan) setemp
c. Setelah Penelitian / Survai selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Cilacap.
d. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Penelitian / Survai belum dikirim ke BAPPEDA, kepada Penanggung jawab / Pimpinan Lembaga Pendidikan yang bersangkutan berkew mengirimkan hasil penelitian tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi Penelitian / Survai ini berlaku dari tanggal 7 September s.d. 31 Nopember 2(

Dikeluarkan di : Cilacap.
Pada tanggal : 7 September 2005.

an. BUPATI CILACAP
KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
Ub. KABID. STATISTIK DAN LITBAI

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP BAPPEDA

MUL JADI, S.Sos
Penata Tk. I
NIP. 500 078 253

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:
1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Wakil Bupati Cilacap (sebagai laporan);
3. Kepala Badan Kesbang & Linmas Kab. Cilacap;
4. Kepala Kantor Depag. Kabupaten Cilacap;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN. Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PONDOK PESANTREN METAL TOBAT
SUNAN KALIJOGO

BULUSARI - GANDRUNGMANGU – CILACAP. Telp. 0280 7100199

SURAT KETERANGAN

Nomor: 12/ MT- PPS/ VIII/ 2005

Tentang:

Hasil Penelitian Ahmad Safi"

Kami yang bertandatangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Metal Tobat menerangkan bahwa:

Nama	: Ahmad Safi"
No. Induk	: 00410 100
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: PAI-2
Alamat	: Depan stasiun Gandrungmangu, Gandrungmanis, Cilacap

Sejak tanggal 25 Agustus-29 November 2005, yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian terhadap Korban narkoba di Pondok Pesantren Metal Tobat Gandrungmangu Cilacap dalam rangka menyusun skripsi dengan judul:

METODE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI KORBAN NARKOBA
(Studi kasus Terapi Detoksifikasi Pondok Pesantren Metal Tobat Cilacap)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Bulusari, 4 Oktober 2005
Pengasuh PP Metal Tobat

PONDOK PESANTREN SUNAN KALIJOGO PENGASUH BULUSARI

K. Sholeh Ali Al-Mahbub

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

URL resources

ALCOHOL

- The Center of Recovery <http://www.recovery.org.uk/druginfo/druginfo.html>
- <http://health.yahoo.com/>

APHETAMINES

- <http://www.lec.org/DrugSearch/Documents/Amphetamines.html>
- <http://www.antimeth.com/>
- <http://lycaeum.org/drugs/Amphetamines/meth-faq.html>
- <http://www.aaw.com/schick/treatment.html>

CANNABIS

- <http://165.112.78.61/Infofax/marijuana.html>
- <http://www.stopdrugs.org/marijuana.html>
- <http://www.usdoj.gov/dea/concern/abuse/chap6/contents.htm>

INHALANTS

- <http://www.drugtext.com/>
- <http://www.gmp.police.uk/highlow/druginfo/drugs07.html>
- <http://www.inhalant.org/>
- <http://www.cheshire.police.uk/solvents.shtml>

TOBACCO

- <http://www.health.org/pubs/qdocs/tobacco>
- <http://www.kompas.com/kompas-cetak/9912/19/iptek/roko4.htm>
- Komisi Nasional Penanggulangan Masalah Merokok:
    - <http://www.antirokok.or.id/>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Lampiran Dokumen photo observasi Metal Tobat Cilacap

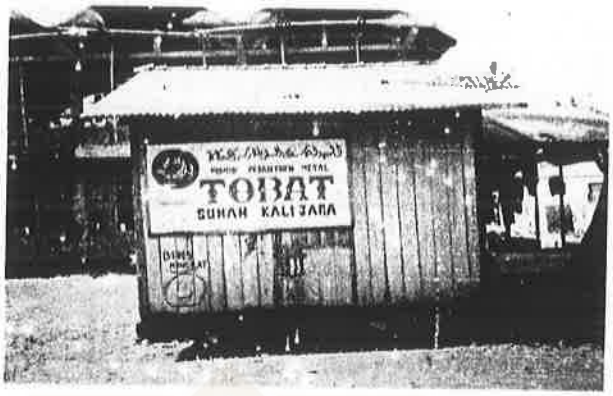

Gambar I: Papan Metal Tobat tampak dari depan

Gambar II: Perkenalkan….. kami adalah group hadroh Metal Tobat

Gambar III: Pengajaran kitab kuning secara klasikal kepada anak bina Metal Tobat

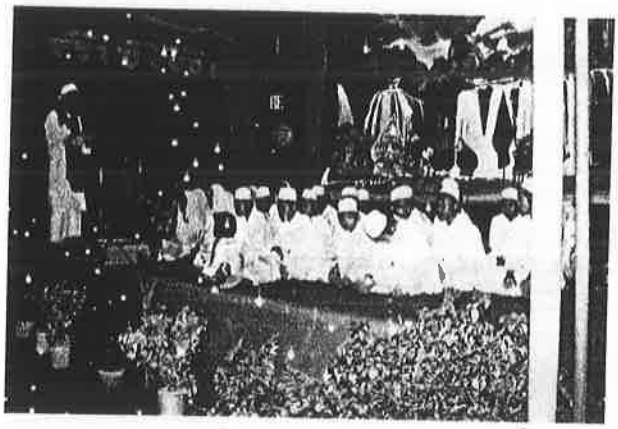

Gambar IV: Tampak sebagian anak bina Metal Tobat dalam acara khotmil Al-Qur'an akhirus - sanah 2005

Gambar V: Anak bina Metal Tobat *bermusofahah* (bersalaman) dengan Pengasuh setelah dzikir Istighosah.

Gambar VI: Metode pembinaan Metal Tobat, menghimpun Narkobais dalam wadah Jamaah yasin dan kegiatan PHBI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PENULIS

NAMA : AHMAD SAFI'

TTL : CILACAP, 14 APRIL 1981

ALAMAT : JL.RAYA GANDRUNGMANIS N0. 17
DEPAN STASIUN GANDRUNGMANGU CILACAP
JAWA TENGAH

DATA ORANG TUA

AYAH : BASIR (Alm.)

IBU : SRI HARDJIJANI

ALAMAT : JL. RAYA GANDRUNGMANIS N0. 17
DEPAN STASIUN GANDRUNGMANGU CILACAP
JAWA TENGAH

PENDIDIKAN

1. Menyelesaikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gandrungmanis Gandrungmangu Cilacap pada tahun 1993
2. Menyelesaikan Sekolah Menerngah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Gandrungmangu Cilacap pada tahun 1996
3. Menyelesaikan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Iman Bulus Gebang Purworejo pada tahun 2000
4. Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA